

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : Ika Aprilia
NPM : 1605160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Februari 2021, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : IKA APRILIA
N P M : 1605160566
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

DR. JUPRIZEN, SE., M.Si

Penguji II

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si

Pembimbing

JULITA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Secretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : IKA APRILIA

N.P.M : 1605160566

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi.

Medan, 25 Januari 2021

Pembimbing Skripsi

Julita, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Jasman Sarifudin Hasibuan, S.E., M.Si

H. Januri, S.E., MM, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : IKA APRILIA
N.P.M : 1605160566
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
6/01/2021	Perbaiki : - IBM (Bikin penjelasan tabel dan kutipan tes dan gambar) - Batasan & Rumus masalah - Tujuan & Manfaat peneliti - Kerangka konseptual		
15/01/2021	Perbaiki kembali : - Kerangka konseptual (sesuai prosedur) - Teknik analisis data - penulisan hipotesis - Pembahasan		
22/01/2021	Perbaiki kembali : - Pembahasan (Beri kutipan gambar dan tabel dengan hasil peneliti) - Daftar pustaka (Mendeleef)		
25/01/2021	Siap diprint dan Ane untuk definas sedang Meps		

Medan, Januari 2021

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JULITA, S.E., M.Si

JASMAN SARIFUDDIN H., S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Aprilia
NPM : 1605160566
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Firm Size* Dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Februari 2021

Saya yang menyatakan,


Ika Aprilia

ABSTRAK

Pengaruh *Firm Size* Dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia

Ika Aprilia (1605160566)
Program Studi Manajemen
E-Mail: ikaapril226@gmail.com

Return On Equity adalah efisiensi dalam penggunaan modal sendiri selama periode tertentu. Dimana hal tersebut dapat diukur dengan melihat perbandingan nilai laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *firm size* dan *sales growth*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *firm size* dan *sales growth* terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh variabel yang satu dengan yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate* dan terdaftar sebagai publik (emiten) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019 yang berjumlah 65. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu $Y = 0,441 + 0,024_1 + 0,003_2 + 0,997$. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap *return on equity*. Tidak ada pengaruh signifikan antara *sales growth* terhadap *return on equity*. Tidak ada pengaruh signifikan antara *firm size* dan *sales growth* terhadap *return on equity*. Nilai *R-Square* sebesar 0,003 yang memperlihatkan bahwa terdapat 0,03% kontribusi variabel *firm size* dan *sales growth* dalam mempengaruhi *return on equity*.

Kata Kunci: *Firm Size, Sales Growth, Return On Equity*

ABSTRACT

The Effect of Firm Size and Sales Growth on Return On Equity in Property and Real Estate Companies in the Indonesia Stock Exchange

Ika Aprilia (1605160566)
Department of Management
E-mail: ikaapril226@gmail.com

Return On Equity is efficiency in the use of own capital during a certain period. Where this can be measured by looking at the comparison of the value of net income after tax with the total equity of a company. Return On Equity (ROE) can be influenced by several factors such as firm size and sales growth. This study aims to determine the effect of firm size and sales growth on return on equity in property and real estate companies in the Indonesia Stock Exchange. The research approach used in this research is to use an associative approach. Associative approach is an approach using two or more variables to determine the effect of one variable on the other. The population in this study were companies engaged in the property and real estate sector and listed as public (issuers) on the Indonesia Stock Exchange during the 2010-2019 period totaling 65. The sample used in this study was 9 companies which were designated by using purposive sampling technique. . The data analysis technique in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The multiple linear regression equation obtained is $Y = 0.441 + 0.0241 + 0.0032 + 0.997$. The results showed that there was no significant effect between firm size and return on equity. There is no significant effect between sales growth on return on equity. There is no significant effect between firm size and sales growth on return on equity. The R-Square value is 0.003 which shows that there is 0.03% contribution of the firm size and sales growth variables in influencing return on equity.

Keywords: Firm Size, Sales Growth, Return On Equity

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap *Return of Equity* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia**”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua terkasih Ayahanda **Sayu Supaat** dan Ibunda **Rukiza Jukarlina Parinduri** yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis serta selalu memberikan yang terbaik kepada penulis. Penulis juga telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi, dan doa dari berbagai pihak selama penelitian skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Julita S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk keluarga besar Parinduri yang telah memberikan semangat dan do'a serta perhatiannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman di Program Studi Manajemen stambuk 2016 (Marisyah, Selly, Yusantri, Eva, Tian, Dodi, Deni, Udin, Ridwan, Ovin, dan Gunawan) yang telah melengkapi keindahan masa kuliah dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca.

Medan, September 2020

Penulis

IKA APRILIA
NPM:1605160566

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
2.1 Uraian Teori.....	14
2.1.1 <i>Return On Equity</i>	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	14
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	16
2.1.1.3 Manfaat <i>Return on Equity</i>	18
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return on Equity</i>	19
2.1.2 <i>Firm Size</i>	20
2.1.2.2 Pengertian <i>Firm Size</i>	20
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Firm Size</i>	21
2.1.2.4 Manfaat <i>Firm Size</i>	22
2.1.2.5 Pengukuran <i>Firm Size</i>	22
2.1.3 <i>Sales Growth</i>	23
2.1.3.1 Pengertian <i>Sales Growth</i>	23
2.1.3.2 Jenis-Jenis <i>Sales Growth</i>	25
2.1.3.3 Manfaat <i>Sales Growth</i>	26
2.1.3.4 Pengukuran <i>Sales Growth</i>	26
2.2. Kerangka Konseptual	27
2.3 Hipotesis.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1. Pendekatan Penelitian.....	33
3.2. Definisi Operasional Variabel	33
3.2.1. Variabel Dependen (Y)	33

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3.1. Tempat Penelitian.....	34
3.3.2. Waktu Penelitian	35
3.4. Populasi dan Sampel.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data	37
3.6.1. Analisis Regresi Berganda	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3. Uji Hipotesis.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN	43
4.1. Deskripsi Data	43
4.1.1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	43
4.1.2. <i>Firm Size</i>	45
4.1.3. <i>Sales Growth</i>	46
4.2. Analisa Data	47
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	53
4.2.4. Pembahasan.....	55
BAB 5 PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran	61
5.3. Keterbatasan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	3
Tabel 1.2	Ekuitas Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	5
Tabel 1.3	Total Asset Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (dalam Jutaan Rupiah)..	7
Tabel 1.4	Penjualan Bersih Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Ribuan Rupiah)	9
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2	Perhitungan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1	<i>Return On Equity</i> Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019	44
Tabel 4.2	<i>Firm Size</i> Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019	45
Tabel 4.3	<i>Sales Growth</i> Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan <i>Uji Glejser</i>	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	52
Tabel 4.9	Hasil Uji t (Parsial)	53
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Simultan).....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Laporan Keuangan.....	69
Lampiran 2 Distribusi Data Variabel Penelitian	74
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 4 Analisis Linear Berganda	78
Lampiran 5 Uji Hipotesis	79
Lampiran 6 Tabel t.....	80
Lampiran 7 Tabel F.....	81
Lampiran 8 Dokumen Penelitian	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor ini pula yang menjadi indikator dalam menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara. Industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang banyak diminati oleh investor atau pemegang saham. Sektor *property* dan *real estate* bergerak dibidang pengembangan jasa dengan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Produk yang dihasilkan dalam sektor ini berupa tempat tinggal, perkantoran, pusat pembelanjaan, taman hiburan dan lain-lain.

Sektor ini telah mengalami perkembangan setelah krisis moneter dan mulai menunjukkan kontribusinya pada pertumbuhan. Hal ini ditandai dengan banyaknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, perhotelan, pusat perbelanjaan, ruko dan tempat-tempat rekreasi yang tersebar di berbagai daerah berpotensi kuat di Indonesia. Industri *property* dan *real estate* juga dianggap sebagai investasi yang paling aman dilakukan.

Meningkatnya perkembangan perekonomian di sektor *property* dan *real estate* di Indonesia diindikasikan dengan banyaknya para pemegang saham dan masyarakat yang menanamkan modal di sektor ini. Perkembangan ini sangat menarik para investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan cenderung naik seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat. Investasi di bidang *property* dan *real estate* sangat menjanjikan dan bersifat

jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Hamidy et al., 2015).

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari laba atau keuntungan yang ingin diperoleh. Jika tingkat efektivitas tinggi yang dimiliki manajemen perusahaan maka tujuan perusahaan dalam mencari laba akan tercapai (Salim, 2015). Perusahaan dalam keadaan yang menguntungkan akan memperlancar aktivitas operasi perusahaan.

Profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau meningkatkan laba perusahaan. Profitabilitas sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankannya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan asset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas modal yang di investasikan melalui rasio *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih (Jufrizen & Sari, 2019). ROE yang baik akan membawa implikasi pemegang saham akan mendapatkan bagian yang besar dari laba. Ini membuat investor dan kreditor menanamkan modalnya di perusahaan.

Berikut adalah data laba bersih pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 diperoleh laba bersih sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laba Bersih Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	241,884	2,519,903	841,290	930,240	983,875	1,116,763	939,737	1,882,581	193,730	120,811	982,286
ASRI	290,483	602,736	1,216,091	889,576	1,176,955	684,287	510,243	1,385,189	970,586	1,012,947	873,909
DART	26,907	63,812	180,828	180,800	408,108	177,765	191,876	30,177	13,121	34,418	130,781
EMDE	24,505	25,199	41,721	34,002	45,023	61,268	65,470	106,211	16,095	34,638	45,413
GPRA	35,172	44,854	56,281	106,511	91,601	72,893	46,995	37,316	50,425	44,069	58,612
MDLN	38,601	92,045	260,474	187,315	711,211	873,420	501,349	614,773	25,265	501,349	325,820
MKPI	262,847	323,002	363,050	365,563	437,464	889,628	1,199,373	1,193,639	1,018,559	614,639	666,776
PWON	273,560	378,531	766,495	1,136,547	2,599,141	1,400,554	1,780,254	2,024,627	2,826,936	3,239,796	1,794,765
SMRA	233,477	388,706	792,085	1,095,888	1,387,516	1,064,078	605,050	532,437	690,623	613,020	712,743
Rata-rata	144,234	493,198	502,035	414,330	871,210	683,404	654,412	867,438	645,037	690,631	596,593

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.871,210 dan terendah diperoleh pada tahun 2010 yaitu Rp.144,234. Sedangkan rata-rata jumlah laba bersih selama periode tahun 2010-2019 adalah sebesar Rp.596,593. Dapat dilihat juga bahwa pada tahun 2011 laba bersih naik menjadi Rp.493,198 begitu juga pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp.502,035, namun pada tahun 2013 laba bersih perusahaan *property* dan *real estate* turun menjadi Rp.414,330. Pada tahun 2014 kembali naik menjadi Rp.871,210, pada tahun 2015 kembali menurun menjadi Rp.683,404, pada tahun 2016 kembali laba bersih menurun menjadi Rp.654,412. Pada tahun 2017 kembali naik menjadi Rp.867,438. pada tahun 2018 kembali menurun menjadi Rp.645,037 dan pada tahun 2019 menjadi Rp.690,631.

Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diinginkan perusahaan belum sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Ketersediaan yang kurang bahkan investor akan memikir ulang dalam berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Jika hal ini terus-menerus, maka pada akhirnya

akan mempengaruhi kegiatan operasional dan bisnis perusahaan hingga pada titik tertentu tidak tertutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan.

Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan menekan serta mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pimpinan perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan manajemen. Dalam kegiatan operasional, manajemen perusahaan dituntut untuk memperoleh laba yang ditargetkan. Besarnya laba yang diperoleh harus sesuai dengan yang ditargetkan dan berarti tidak asal untung (Julita, 2008). Besarnya *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya tingkat perputaran modal yang digunakan untuk operasi. Usaha meningkatkan *Return On Equity* (ROE) dengan memperbesar modal dan laba yang dihasilkan. Dengan demikian seberapa jauh modal yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan berputar dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan pada periode 2010-2019.

Berikut adalah data ekuitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 diperoleh ekuitas sebagai berikut :

Tabel 1.2
Ekuitas Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	3,851,144	5,028,730	6,348,903	7,212,683	8,462,884	9,072,668	9,970,762	11,496,977	12,207,553	7,277,205	8,092,951
ASRI	2,208,304	2,786,871	4,731,874	5,331,784	6,371,193	6,371,193	7,187,845	8,572,691	9,551,357	10,562,219	6,367,533
DART	739,010	2,243,436	2,243,436	2,926,677	2,243,436	3,428,403	3,623,348	3,559,467	3,575,915	3,541,496	2,812,462
EMDE	322,381	543,828	523,938	557,941	602,964	659,934	687,992	786,930	804,592	772,231	626,273
GPRA	593,268	651,572	703,043	800,917	889,965	947,230	1,010,179	1,033,312	1,082,014	1,124,944	883,644
MDLN	1,132,770	1,188,362	2,226,013	4,675,700	4,675,700	6,057,456	7,944,774	7,522,212	8,397,681	7,250,471	5,107,114
MKPI	1,284,198	1,488,677	1,709,523	1,918,709	2,146,863	2,829,195	2,146,863	4,551,607	5,231,665	5,503,602	2,881,090
PWON	2,026,576	2,373,135	3,134,535	4,102,508	8,283,070	9,455,055	11,019,693	12,791,490	15,311,681	18,095,643	8,659,339
SMRA	2,157,533	2,477,099	3,815,399	4,657,666	6,416,455	7,529,749	3,714,904	4,551,607	9,060,704	9,451,359	5,383,248
Rata2	1,590,576	2,086,857	2,826,296	3,576,065	4,454,726	5,150,098	5,256,262	6,096,255	7,247,018	7,064,352	4,534,850

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ekuitas tertinggi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.7,247,018 dan terendah diperoleh pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp1,590,576. Sedangkan rata-rata jumlah ekuitas selama periode 2010-2019 yaitu sebesar Rp.4,534,850. Dari data di atas dapat diketahui setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 ekuitas perusahaan mengalami peningkatan dan terjadi penurunan pada tahun 2019. Namun peningkatan ekuitas perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih perusahaan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018.

Dengan adanya peningkatan ekuitas maka perusahaan dapat meningkatkan leveragenya dimasa mendatang, terutama pada pengoptimalkan dana dalam mendukung pencapaian laba yang maksimal. Akan tetapi, hal ini tidak sesuai dengan kondisi pencapaian laba yang diperoleh, dimana peningkatan ekuitas tidak diikuti dengan menurunnya hutang perusahaan perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang

dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal. Ekuitas yang tinggi yang juga diikuti oleh penurunan hutang perusahaan akan menjadi hal yang positif dan sangat menguntungkan bagi perusahaan tersebut.

Perbedaan skala/ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan antara lain total penjualan, total aktiva, dan jumlah pelanggan tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada. Maka dengan itu jumlah ekuitas yang tinggi akan sangat menguntungkan bagi suatu perusahaan.

Firm size dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran juga dapat sebagai proksi yang digunakan dalam menjelaskan berbagai pengungkapan laporan tahunan mengenai informasi dari kalangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Wedhana Purba & Yadnya, 2015) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Ismi, 2016) juga memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berikut adalah data total asset pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 diperoleh total asset sebagai berikut :

Tabel 1.3
Total Asset Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2010-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Kode	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	7,564,619	10,787,265	15,195,642	19,679,908	23,686,158	24,559,174	25,711,953	28,790,116	29,583,829	29,460,345	7,564,619
ASRI	4,587,986	6,007,548	3,905,746	14,428,082	16,924,366	18,709,870	20,186,130	20,728,430	20,890,925	21,894,272	4,587,986
DART	2,561,931	4,103,893	4,293,161	4,768,449	5,114,273	5,739,863	6,066,257	6,360,845	6,905,286	7,082,476	2,561,931
EMDE	681,206	920,627	886,379	938,536	1,179,018	1,196,041	1,363,642	1,868,642	2,096,614	2,143,944	681,206
GPRA	1,184,685	1,236,255	1,310,251	1,332,647	1,517,576	1,574,175	1,569,319	1,499,462	1,536,454	1,747,364	1,184,685
MDLN	2,032,644	2,410,399	4,591,920	9,647,813	10,446,907	12,843,050	14,540,108	14,599,669	15,227,480	16,125,557	2,032,644
MKPI	1,818,211	2,138,597	2,553,203	2,838,815	4,316,214	5,709,371	6,612,200	6,828,046	7,008,254	7,275,234	1,818,211
PWON	3,937,325	5,744,711	7,565,819	9,298,245	16,770,742	18,778,122	20,674,141	23,358,717	25,018,080	26,095,153	3,937,325
SMRA	6,139,640	8,099,174	8,099,174	8,099,174	8,099,174	18,758,262	20,810,319	21,662,711	23,299,242	24,441,657	6,139,640
Rata-rata	3,389,805	4,605,385	5,377,922	7,892,408	9,783,825	11,985,325	13,059,341	13,966,293	14,618,463	15,140,667	3,389,805

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total aset tertinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.15,140,667 dan terendah diperoleh pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp.3,389,805. Sedangkan rata-rata jumlah total aset selama periode 2010-2019 adalah sebesar Rp.3,389,805. Total asset perusahaan *property* dan *real estate* mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Namun peningkatan total asset perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih perusahaan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018.

Besarnya jumlah aktiva dapat memperbesar volume penjualan apabila total asset ditingkatkan atau diperbesar. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan seharusnya dapat memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan laba sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktiva tidak mampu memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

Dengan menurunnya aktiva dapat menjadikan laba ikut menurun sehingga tujuan jangka pendek perusahaan tidak tercapai, aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tujuan jangka panjang tidak dapat terealisasi. Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang

semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pemimpin perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat, sehingga laba yang didapat besar pula. Dan untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri.

Selain ukuran perusahaan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba.

Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan (*Growth of sales*) yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novyanny & Turangan, 2017) memiliki hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian (Sukadana & Triaryati, 2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian (Putra & Badjra, 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berikut adalah data penjualan bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 diperoleh penjualan bersih sebagai berikut :

Tabel 1.4
Penjualan Bersih Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 (Dalam Ribuan Rupiah)

Kode	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	1,938,719	3,824,099	4,689,429	4,901,191	5,296,565	5,971,581	6,006,952	5,971,581	5,035,325	3,792,475	4,748,721
ASRI	765,213	1,381,046	2,446,413	3,684,239	3,630,914	2,783,700	2,715,688	3,917,107	3,975,258	3,475,677	3,043,801
DART	177,666	196,944	845,718	829,383	1,287,984	842,706	754,737	445,956	379,418	342,991	610,350
EMDE	162,370	99,585	109,022	225,134	311,279	145,511	330,444	396,684	227,645	165,189	2,143,944
GPRA	309,333	389,474	356,609	518,770	565,400	416,124	429,022	366,751	435,573	303,381	409,044
MDLN	229,112	459,015	1,012,520	1,739,441	2,725,007	2,962,460	2,360,530	3,083,280	2,003,942	2,233,597	1,880,890
MKPI	710,284	826,143	888,505	999,232	1,154,895	2,094,490	2,564,831	2,541,602	2,217,086	1,872,934	1,587,000
PWON	1,228,007	1,478,104	2,165,396	3,029,797	3,872,272	4,625,052	4,841,104	5,717,537	120,648	7,202,001	3,427,992
SMRA	1,695,443	2,359,330	3,463,163	4,093,789	5,333,593	5,623,560	5,397,948	5,640,751	5,661,360	5,941,625	4,521,056
Rata2	801,794	1,204,087	1,410,918	2,224,553	2,686,434	2,829,465	2,822,362	3,120,139	2,228,473	2,814,430	3,377,192

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penjualan bersih perusahaan tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.3,120,139 dan terendah diperoleh pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp.801,794. Sedangkan rata-rata jumlah penjualan bersih perusahaan selama periode 2010-2019 adalah sebesar Rp.3,377,192. Dapat dilihat juga bahwa penjualan bersih perusahaan pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Namun pada tahun 2016 mengalami

penurunan penjualan bersih sebesar Rp.2,822,362. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan penjualan bersih perusahaan sebesar Rp.3,120,139, namun pada tahun 2018 kembali penjualan bersih mengalami penurunan sebesar Rp.2,228,473 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.2,814,430. Kenaikan penjualan bersih pada tahun 2013 dan tahun 2015 tidak diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan pada tahun 2013 dan 2015.

Penurunan penjualan berarti juga tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan, karena dalam hal ini penjualan perusahaan tidak dapat dikatakan baik apabila tidak sejalan dengan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga kinerja keuangan untuk menghasilkan laba yang tinggi tidak dapat terwujud. Hal ini dimungkinkan karena pengeluaran biaya yang tidak efisien. Pada dasarnya penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan dengan optimal dan menekan biaya operasional akan berpengaruh pada peningkatan laba.

Jadi secara umum laba digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan operasional dalam suatu periodik yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam mengendalikan biaya, penerimaan pasar terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan dapat dikatakan perusahaan tersebut sehat. Perusahaan dalam keadaan baik berarti mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan memiliki alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth***

Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* di Bursa Efek Indonesia.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu :

1. Laba bersih perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2013, 2015, 2016 dan 2018.
2. Ekuitas perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan tahun 2010 sampai dengan 2018 dan penurunan pada tahun 2019, namun peningkatan ekuitas tidak diikuti meningkatnya laba bersih perusahaan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018.
3. Total asset perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2010 sampai dengan 2019, namun peningkatan total asset tidak diikuti meningkatnya laba bersih perusahaan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018.
4. Penjualan bersih perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan tahun 2015, namun kenaikan tersebut tidak diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan pada tahun 2013 dan 2015.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini maka variabel *Firm Size* berfokus pada Total Aktiva, *Sales Growth* berfokus pada Total Penjualan, dan profitabilitas berfokus pada *Return on Equity* pada laporan

keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019?
3. Apakah *firm size* dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real*

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan pola pikir peneliti serta mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat di masa perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada mahasiswa mengenai *firms size*, *sales growth*, dan *return of equity* pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dan sebagai bahan masukkan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Return On Equity*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity*

Profitabilitas merupakan keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri atau yang disingkat dengan ROE, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik.

Menurut (Septiana, 2018, p. 114) *return on equity* (ROE) atau rentabilitas usaha merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE ini merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin ROE maka posisi perusahaan akan semakin kuat dan sebaliknya.

Menurut (Putri, 2015) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan mereka yang dapat diukur menggunakan satuan rasio.

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik itu modal sendiri maupun modal yang berasal dari investor. Jika ROE tinggi, maka perusahaan

menjadi efektif dalam mengelola modalnya sehingga akan mengundang minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Menurut (Anwar, 2019) *Return On Equity* menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu dalam menghasilkan suatu laba bersih atas modal sendirinya. Semakin besar angka ROE pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin *profitable*, dan begitu sebaliknya jika angka rasio ini semakin kecil maka perusahaan akan semakin tidak *profitable*.

Menurut (Arifin, 2009, p. 71) ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Dari pandangan pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

Menurut (Sanjaya & Jufrizen, 2017) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas biasa (total ekuitas) perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik”. Jadi, kesimpulannya *Return On Equity* adalah efisiensi dalam penggunaan modal sendiri selama periode tertentu. Dimana hal tersebut dapat diukur dengan melihat perbandingan nilai laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas suatu perusahaan.

Menurut (Julita, 2011) kesehatan bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Sehat tidaknya perbankan dapat

dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri. Karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Profitabilitas tidak selalu mengalami kenaikan selama periode tertentu. Adapun penyebab profitabilitas mengalami penurunan, sehingga calon investor maupun pemegang saham mengalami kerugian.

Menurut (Barus & Leliani, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya :

1. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar yang merupakan perbandingan antara dana lancar dan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional.

2. *Total Asset Turnover (TATO)*

Rasio yang berguna untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Penggunaan hutang dan ekuitas untuk mendanai operasi suatu bisnis, pengeluaran modal, akuisisi, dan investasi lainnya.

4. *Debt Ratio (DR)*

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang

5. *Pertumbuhan Penjualan*

Naik turunnya penjualan pada suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan periode waktu tertentu.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran dari besar atau kecilnya perusahaan yang biasanya ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lainnya.

Menurut (Putri, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil *Return On Equity* yaitu :

1. Penjualan

Jumlah total yang dibebankan kepada pelanggan atas barang yang terjual, termasuk penjualan tunai dan penjualan kredit.

2. Harga pokok penjualan

Besarnya nilai total (berupa biaya) penjualan selama suatu periode waktu.

3. Beban dan biaya

Jumlah aktiva yang terpakai atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan.

Menurut (Hani, 2015) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on equity* adalah:

1. Volume penjualan

Tingkat atau jumlah penjualan yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu periode tertentu

2. Struktur modal

Mengacu kepada jumlah hutang dan/atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya..

3. Struktur utang

Tingkatan atau total pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan baik jangka pendek maupu jangka panjang.

2.1.1.3 Manfaat *Return on Equity*

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat yang dari profitabilitas (*Return On Equity*) adalah:

1. Untuk mengetahui besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Untuk mengetahui bagaimana posisi laba perusahaan pada periode sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk mengetahui perkembangan laba suatu perusahaan dari waktu ke waktu
4. Untuk mengetahui besar kecilnya jumlah laba bersih yang diperoleh sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengetahui produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut (Barus & Leliani, 2013), manfaat dari profitabilitas yaitu :”

1. Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri.
3. Analisa profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian.
4. Analisa profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
5. Profitabilitas selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan”.

(Winarno et al., 2015) Manfaat profitabilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Profitabilitas mudah dihitung dan dipahami.
2. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.

3. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
4. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
5. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
6. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2.1.1.4 Pengukuran *Return on Equity*

Rasio profitabilitas merupakan rasio kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Profitabilitas dalam kaitannya dengan ekuitas yaitu *Return On Equity*.

Maka menurut (Kasmir, 2016) rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut (Putri, 2015) pengukuran *Return On Equity* dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut (Anwar, 2019) *Return On Equity* dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Financial Leverage Multiplier}$$

Menurut (Hani, 2015) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur dari nilai *Return On Equity*, adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity Capital}} \times 100\%$$

2.1.2 *Firm Size*

2.1.2.2 *Pengertian Firm Size*

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan atau perbedaan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka para investor lebih merespon secara positif dalam menanamkan modalnya. Sebaliknya, semakin kecil perusahaan, maka investor tidak akan menanamkan modalnya.

Menurut (Hery, 2017) secara umum ukuran merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya objek. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan nilai total aset maupun total dari penjualan bersih. Semakin besar nilai total aset maka akan semakin besar modal yang harus ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka akan semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Rizqia et al., 2013) ukuran perusahaan adalah suatu tingkatan yang menunjukkan perkembangan perusahaan dalam bisnis. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan investor kepadanya (Subroto, 2014, hal.47).

Menurut (Wardita & Astakoni, 2018) ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut (Meidiyustiani, 2016) ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan tolak ukur para investor untuk menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan mendapatkan dana untuk mengembangkan usahanya dan keuntungan cenderung besar. Sehingga ukuran perusahaan merupakan ukuran dari besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Firm Size*

Ukuran perusahaan tidak selalu mengalami perkembangan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan. Menurut (Agustina, 2016) beberapa faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu:

1. Jumlah aset yang dimiliki

Jumlah dari keseluruhan aset bersih yang dimiliki oleh suatu perusahaan hingga sampai saat ini.

2. Laba yang diperoleh

Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

3. Kapitalisasi pasar.

Nilai saham total suatu perusahaan yang beredar dipasaran.

Menurut (Denziana & Monica, 2016) faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu:

1. Total aset.

2. Total penjualan.

3. Rata-rata tingkat penjualan.

Adapun faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu :

1. Besarnya total aktiva.

2. Besarnya hasil penjualan.

3. Besarnya kapitalisasi pasar.

2.1.2.4 Manfaat *Firm Size*

Menurut (Meidiyustiani, 2016) manfaat dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba
2. Dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan
3. Akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil
4. Dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan.

Menurut (Fitri Prasetyorini, 2013) manfaat dari ukuran perusahaan adalah

1. Perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk
2. Memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya
4. Dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.

2.1.2.5 Pengukuran *Firm Size*

Ukuran perusahaan sebagai rasio dalam perbedaan besar kecilnya perusahaan. Adapun indikator-indikator ukuran perusahaan sebagai berikut :

Menurut (Fitri Prasetyorini, 2013) ukuran perusahaan dapat diukur antara lain dengan :

1. Total aktiva.
2. *Log size*
3. Nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut (Mindra & Erawati, 2016) indikator ukuran perusahaan antara lain, yaitu :

$$Size = Total Asset$$

Sedangkan menurut (Wedhana Purba & Yadnya, 2015) indikator ukuran perusahaan, yaitu :

$$FIRM SIZE = Ln Total Aktiva Perusahaan$$

2.1.3 Sales Growth

2.1.3.1 Pengertian Sales Growth

Pertumbuhan penjualan (*growth*) berperan penting dalam manajemen modal kerja. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Astuti & Muhammadiyah, 2018).

Menurut (Nadillah, 2017) *growth* merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Menurut (Putri & Nasution, 2018) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan. Berdasarkan dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus meningkat maka suatu

perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan dari laba perusahaan sehingga akan meningkatkan pendanaan internal juga.

Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan membutuhkan semakin besar dukungan sumber daya perusahaan. Sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah, maka kebutuhan akan sumber daya akan semakin kecil pula (Hery, 2017).

Analisa pertumbuhan merupakan suatu analisa yang dilakukan untuk membandingkan antar suatu periode dari laporan keuangan dengan periode sebelumnya (Hani, 2015).

Menurut (Maryanti, 2016) pertumbuhan penjualan merupakan suatu perubahan baik kenaikan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat melalui data laporan laba rugi suatu perusahaan. Menurut (Picauly & Sitohang, 2017) pertumbuhan penjualan adalah suatu persentase penurunan dan peningkatan suatu tingkat penjualan pada perusahaan dari periode sebelumnya.

Menurut (Tita, 2011) yang menyatakan bahwa “Pertumbuhan penjualan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya secara keseluruhan. Pertumbuhan dihitung dengan menggunakan pertumbuhan penjualan atau pendapatan dan pertumbuhan pada laba setelah pajak.

Menurut (Subagyo et al., 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi, perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen, tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi.

Sedangkan menurut (Widayanti et al., 2016) tingkat pertumbuhan perusahaan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ke tahun, dimana semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak mengandalkan pada modal eksternal.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan dari tahun ketahun di pasar modal.

2.1.3.2 Jenis-Jenis *Sales Growth*

Secara keuangan maka tingkat pertumbuhan dapat dibedakan menjadi dua menurut (Tita, 2011) yang ditentukan dengan melihat kemampuan keuangan itu sendiri yaitu:

1. Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*internal growth rate*)

Internal growth rate merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau pertumbuhan yang hanya dipicu dari tambahan laba yang ditahan.

2. Tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*sustainable growth rate*)

Sustainable growth rate merupakan tingkat pertumbuhan yang maksimum yang dimana tingkatan tersebut dapat dicapai suatu perusahaan tanpa harus melakukan pembiayaan modal namun dengan melakukan pemeliharaan terhadap perbandingan antara hutang dengan modal (*debt to equity ratio*).

Menurut (Julita et al., 2017) ada beberapa jenis yang termasuk dalam rasio pertumbuhan (*growth ratio*), diantaranya adalah:

1. Penjualan
2. Laba bersih setelah pajak

3. Laba per lembar saham
4. Dividen per lembar saham
5. Harga pasar per lembar saham

2.1.3.3 Manfaat *Sales Growth*

Menurut (Ginting, 2019) manfaat dari pertumbuhan perusahaan adalah :

1. Dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai keuntungan yang optimal
2. Dapat meningkatkan pendanaan internal perusahaan
3. Memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut
4. Dapat mengurangi masalah agensi yang potensial berasosiasi dengan eksistensi hutang yang berisiko dalam struktur modal

Menurut (Blocher et al., 2013) penjualan yang mulai tumbuh dengan cepat akan menghasilkan:

1. Variasi produk akan meningkat
2. Manfaat dari produk akan meningkat
3. Persaingan semakin meningkat
4. Harga mulai turun

2.1.3.4 Pengukuran *Sales Growth*

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dalam berbagai aspek. Menurut (Hani, 2015) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun Sekarang}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Ginting, 2019) indikator dalam pengukuran pertumbuhan penjualan, yaitu:

$$Sales\ Growth = \frac{Salest - Salset_{-1}}{Salest_{-1}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana suatu hubungan suatu model dengan faktor-faktor yang penting telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual menghubungkan secara teoritis dengan variabel penelitian yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen dalam kerangka konseptual adalah *firm size* dan *sales growth* sedangkan variabel dependen adalah *Return On Equity* (ROE).

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan simultan maupun parsial dari masing-masing variabel dependen ataupun idependen. Penjelasan kerangka konseptual sebagai berikut :

2.2.1 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

Ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan *leverage financial* yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil.

Menurut (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010) besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan. Kemudian menurut (Sawir, 2015) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba yang lebih banyak.

Menurut (Arseto & Jufrizen, 2018) semakin besar ukuran perusahaan maka hal itu menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar dan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga akan semakin besar pula.

Penelitian yang dilakukan (Wedhana Purba & Yadnya, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Ismi, 2016) juga memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Savitri, 2012) memiliki hasil bahwa ukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan (Hansen & Juniarti, 2019) juga memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan hasil penelitian (Jufrizen & Sari, 2019) menyimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian (Putra & Badjra, 2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perofitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawan,

2016) turut memberikan kesimpulan yang sama bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2.2.2 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity*

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur atau rata-rata pertumbuhan, perubahan kekayaan perusahaan. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar labanya. Semakin laba yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham, sehingga tidak menarik lagi.

Menurut (Putri & Nasution, 2018) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan. Berdasarkan dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus meningkat maka suatu perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan dari laba perusahaan sehingga akan meningkatkan pendanaan internal juga

Penelitian yang dilakukan oleh (Novyanny & Turangan, 2017) memiliki hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian (Sukadana & Triaryati, 2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hasil penelitian (Putra & Badjra, 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI. Hasil

penelitian (Khasanah & Ngatno, 2019) juga menyimpulkan hasil yang sama bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Begitu juga dengan hasil penelitian (Halimah, 2017) yang menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.2.3 Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity*

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka kemungkinan pembayaran dividen akan lebih baik pula dari laba yang dihasilkan (Arihaha, 2013).

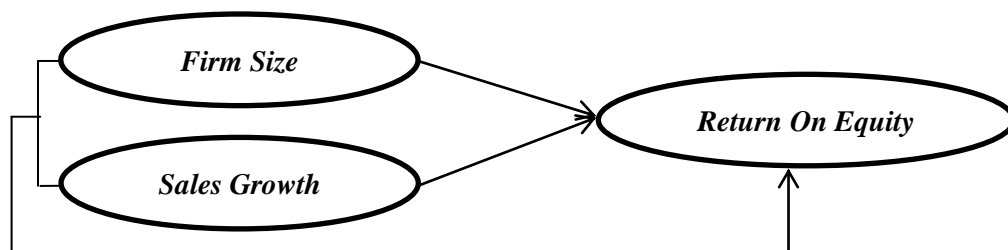
Menurut (Julita, 2008) suatu perusahaan selalu ingin memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal sebagai tujuan akhir yang ingin mereka capai. Perolehan laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, akan memberikan banyak manfaat bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta untuk meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Sehingga, dalam praktiknya manajemen perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan. Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula karena dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Tingkat

perumbuhan ditandai peningkatan aktiva maupun penjualan (omzet) dimana menjadikan keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Sunarto & Budi, 2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian (Rizky, 2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga hasil penelitian (Putra & Badjra, 2015) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian (Halim, 2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat utang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berikut adalah kerangka konseptual :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, tinjauan teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.
2. *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.
3. *Firm Size* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2019.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh variabel yang satu dengan yang lain (Juliandi et al., 2014). Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh *firm size* dan *sales growth* terhadap *return on equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2010-2019. Jenis data yang digunakan bersifat Kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memberikan variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur. Dilihat dari sudut pandang sebelumnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perusahaan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size* dan *sales growth*.

1. Firm Size (X1)

Firm size menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Untuk memberikan kriteria yang pasti mengenai ukuran suatu perusahaan, digunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

2. Sales Growth (X2)

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, digunakan rumus :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Salest} - \text{Salset}_{-1}}{\text{Salest}_{-1}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-

masing. Laporan keuangan yang diambil yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai Agustus 2020 sampai dengan Februari 2021.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut ;

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus				Sept				Oct				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Pengumpulan Data																												
5.	Pengolahan Data dan Analisis Data																												
6.	Penyusunan Skripsi																												
7.	Sidang Skripsi																												

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sector properti dan *real estate* dan terdaftar sebagai publik (emiten) di Bursa Efek Indonesia berjumlah 65.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019.

2. Perusahaan tersebut secara periodik mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2010-2019.
3. Perusahaan properti dan *real estate* yang selalu menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Data keuangan yang dibutuhkan dapat diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2010-2019.

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019.	65
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara periodik selama periode 2010-2019.	(31)
3	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> tidak selalu menghasilkan laba atau mengalami kerugian selama periode penelitian.	(7)
4	Data keuangan yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2010-2019.	(18)
Jumlah Sampel Penelitian		9

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kode	Tanggal Listing
1.	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	18/12/2007
2.	Agung Poomoro Land Tbk	APLN	11/11/2010
3.	Duta Anggada Realty Tbk	DART	08/05/1990
4.	Megapolitan Developments Tbk	EMDE	12/01/2011
5.	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA	10/10/2007
6.	Modern Land Realty Tbk	MDLN	18/01/1993
7.	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	10/07/2009
8.	Pakuwon Jati Tbk	PWON	09/10/1989
9.	Summarecon Agung Tbk	SMRA	07/05/1990

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan properti dan

real estate yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia serta dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Keterangan:

Y = Profitabilitas (*Return on Equity*)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Pertumbuhan Perusahaan

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan

pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Juliandi et al., 2014).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika dapat menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Uji *kolmogorof smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari *Kolmogorov Smirnov Z* statistik. Jika profitabilitas *Z* statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Juliandi et al., 2014).

2. Uji Normal P-Plot *of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika garis menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

3. Grafik Histogram

Histogram adalah grafik yang dapat berfungsi menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Dan apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka didapatkan data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Juliandi et al., 2014).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, dan jika varians residual berbeda maka disebut

heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014). Kriteria penarikan kesimpulan : tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan profitabilitas sig > 0,05 (lihat pada output yakni pada tabel coefficients) (Juliandi et al., 2014).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk data *times series* (runtut waktu) bukan untuk data cross section (misalnya angket). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Menurut (Juliandi et al., 2014) salah satu cara mengidentifikasi uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (D-W). Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

3.6.3.1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t

dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai

berikut :
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya jumlah sampel

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengujian hipotesis

a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *firm size* tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

3.6.3.2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen uji F. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Keterangan :

F_h = nilai f_{hitung}

R = Koefisien korelasi berganda

N = Jumlah anggota sampel

R² = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

H₀ : β = 0, artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

H₀ : β ≠ 0, artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian :

a) H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{tabel} atau F_{hitung} > F_{tabel}

b) H₀ ditolak apabila F_{hitung} > F_{tabel} atau F_{hitung} < F_{tabel}

3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu dengan mengkuadratkan yang ditemukan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Keterangan :

D = Determinan

K = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu *firm size* dan *sales growth* dan satu variabel dependen (terikat) yaitu *return on equity* (ROE). Data penelitian ini bersifat data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari tangan peneliti yang mana peneliti menjadi pihak kedua dalam pengelolaan data tersebut. Data laporan keuangan tersebut yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui situs web www.idx.co.id. Masing-masing data variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini diperoleh dari sembilan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate* dan terdaftar sebagai publik (emiten) di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 65 selama periode 2010-2019. Dari keseluruhan populasi tersebut digunakanlah 9 perusahaan sebagai sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh setelah dilakukan analisi dan pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistic 24*.

4.1.1. Return On Equity (ROE)

Berikut ini adalah hasil pengolahan data berdasarkan variabel *Return On Equity* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019:

Tabel 4.1
Return On Equity Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia
 Periode 2010-2019

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	0.063	0.136	0.133	0.129	0.116	0.123	0.094	0.164	0.016	0.009	0.098
ASRI	0.132	0.216	0.257	0.167	0.185	0.104	0.071	0.162	0.102	0.096	0.149
DART	0.036	0.028	0.064	0.062	0.126	0.052	0.053	0.008	0.004	0.079	0.051
EMDE	0.076	0.005	0.008	0.061	0.075	0.093	0.095	0.135	0.020	0.045	0.061
GPRA	0.059	0.069	0.080	0.133	0.103	0.077	0.047	0.036	0.047	0.039	0.069
MDLN	0.035	0.078	0.117	0.524	0.133	0.144	0.076	0.087	0.004	0.056	0.125
MKPI	0.205	0.217	0.212	0.191	0.202	0.314	0.323	0.262	0.195	0.112	0.223
PWON	0.191	0.160	0.245	0.277	0.314	0.148	0.162	0.158	0.185	0.179	0.202
SMRA	0.109	0.157	0.208	0.235	0.232	0.141	0.074	0.064	0.076	0.065	0.136
Rata-Rata	0.101	0.118	0.147	0.198	0.165	0.133	0.110	0.120	0.072	0.076	0.124

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 adalah sebesar 0,124%. Berdasarkan nilai rata-rata ROE dari setiap tahunnya terdapat empat tahun yang memiliki nilai ROE diatas rata-rata dan enam tahun yang memiliki nilai ROE dibawah rata-rata. Empat tahun yang memiliki nilai ROE diatas rata-rata yaitu pada tahun 2012 sebesar 0,147%, tahun 2013 sebesar 0,198%, tahun 2014 sebesar 0,165%, dan tahun 2015 sebesar 0,133%. Sedangkan enam tahun yang memiliki nilai ROE dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 0,101%, tahun 2011 sebesar 0,118%, tahun 2016 sebesar 0,110%, tahun 2017 sebesar 0,120%, tahun 2018 sebesar 0,072%, dan tahun 2019 sebesar 0,076%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat terlihat bahwa nilai *return on equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 mengalami penurunan sejak tahun 2014.

4.1.2. Firm Size

Berikut ini adalah hasil pengolahan data berdasarkan variabel *firm size* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019:

Tabel 4.2
Firm Size Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	29.655	23.102	23.444	23.703	23.888	23.924	23.970	24.083	24.110	24.106	24.399
ASRI	29.154	29.424	23.116	23.392	23.552	23.652	23.728	23.755	23.763	23.809	24.735
DART	28.572	29.043	22.180	22.285	22.355	22.471	22.526	22.573	22.656	22.652	23.731
EMDE	27.247	27.548	27.510	27.568	27.796	27.810	27.941	28.256	28.371	28.394	27.844
GPRA	27.800	27.843	27.901	27.918	28.048	28.085	28.082	28.036	28.060	28.189	27.996
MDLN	28.340	28.511	29.155	29.898	29.977	30.184	30.308	30.312	30.354	30.411	29.745
MKPI	28.229	28.391	28.568	28.674	29.093	29.373	29.520	29.552	29.578	29.615	29.059
PWON	22.094	22.472	22.747	22.953	23.543	23.656	23.752	23.874	23.943	23.985	23.302
SMRA	22.538	22.815	23.110	23.338	23.456	23.655	23.759	23.799	23.872	23.920	23.426
Rata-Rata	27.070	26.572	25.304	25.525	25.745	25.868	25.954	26.027	26.079	26.120	26.026

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *firm size* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 adalah sebesar 20,026. Berdasarkan nilai rata-rata *firm size* dari setiap tahunnya terdapat empat tahun yang memiliki nilai *firm size* diatas rata-rata dan enam tahun yang memiliki nilai *firm size* dibawah rata-rata. Empat tahun yang memiliki nilai *firm size* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 27,070, tahun 2011 sebesar 26,572, tahun 2017 sebesar 26,027, dan tahun 2018 sebesar 26,079. Sedangkan enam tahun yang memiliki nilai *firm size* dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2012 sebesar 25,304, tahun 2013 sebesar 25,525, tahun 2014 sebesar 25,745, tahun 2015 sebesar 25,868, tahun 2016 sebesar 25,954, dan tahun 2019 sebesar 26,120.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat terlihat bahwa nilai *firm size* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 mengalami penurunan sejak tahun 2012 meskipun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2017 dan 2018.

4.1.3. Sales Growth

Berikut ini adalah hasil pengolahan data berdasarkan variabel *sales growth* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019:

Tabel 4.3
Sales Growth Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2019

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	1.265	-0.998	0.226	0.045	0.081	0.127	0.006	0.172	-0.285	-0.247	0.039
ASRI	0.896	0.805	-0.998	0.506	-0.014	-0.233	-0.024	0.442	0.015	-0.126	0.127
DART	-0.882	0.573	13.508	-0.019	0.553	-0.346	-0.104	-0.409	-0.149	0.216	1.294
EMDE	-0.066	-0.387	0.095	1.065	0.383	0.045	0.016	0.200	-0.426	-0.274	0.065
GPRA	0.013	0.259	-0.084	0.455	0.090	-0.264	0.031	-0.145	0.188	-0.303	0.024
MDLN	-0.126	1.003	1.206	0.718	0.567	0.087	-0.203	0.306	-0.350	0.115	0.332
MKPI	0.044	0.163	0.075	0.125	0.156	0.814	0.225	-0.009	-0.128	-0.155	0.131
PWON	0.761	0.204	0.465	0.399	0.278	0.194	0.047	0.181	0.238	0.017	0.278
SMRA	0.416	0.392	0.468	0.182	0.303	0.054	-0.040	0.045	0.004	0.050	0.187
Rata-Rata	0.258	0.224	1.662	0.386	0.266	0.053	-0.005	0.087	-0.099	-0.079	0.275

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *sales growth* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 adalah sebesar 0,275. Berdasarkan nilai rata-rata *sales growth* dari setiap tahunnya terdapat dua tahun yang memiliki nilai *sales growth* diatas rata-rata dan delapan tahun yang memiliki nilai *sales growth* dibawah rata-rata. Dua tahun yang memiliki nilai *sales growth* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2012 sebesar 1,662 dan tahun 2013 sebesar 0,386.

Sedangkan sembilan tahun yang memiliki nilai *sales growth* dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 0,258, tahun 2011 sebesar 0,224, tahun 2014 sebesar 0,266, tahun 2015 sebesar 0,053, tahun 2016 sebesar -0,005, tahun 2017 sebesar 0,087, tahun 2018 sebesar -0,099 dan tahun 2019 sebesar -0,079.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat terlihat bahwa nilai *sales growth* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 mengalami penurunan.

4.2. Analisa Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.2.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika dapat menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan: Uji *kolmogorof smirnov* dengan syarat jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal. Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual* dengan syarat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas. Grafik Histogram dengan syarat jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng.

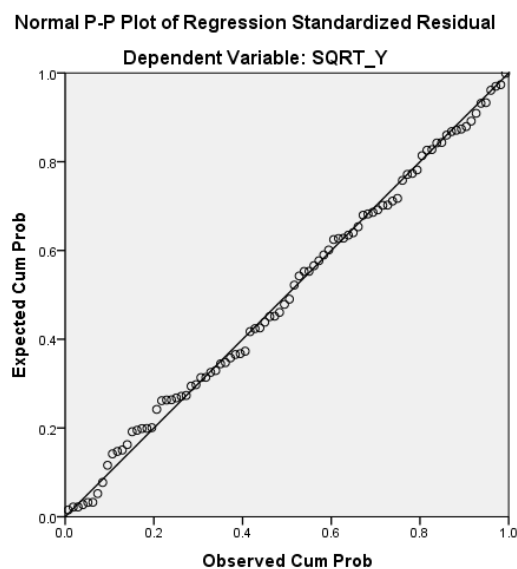
Berikut ini adalah hasil uji normalitas data variabel penelitian menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

N		90
Normalitas Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12638684
Most Extreme Difference	Absolute	.048
	Positive	.040
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *uji kolmogorov smirnov* pada data penelitian diatas adalah 0,200 ($>\alpha$ 0,05). Hal ini berarti data penelitian ini berdistribusi dengan normal.

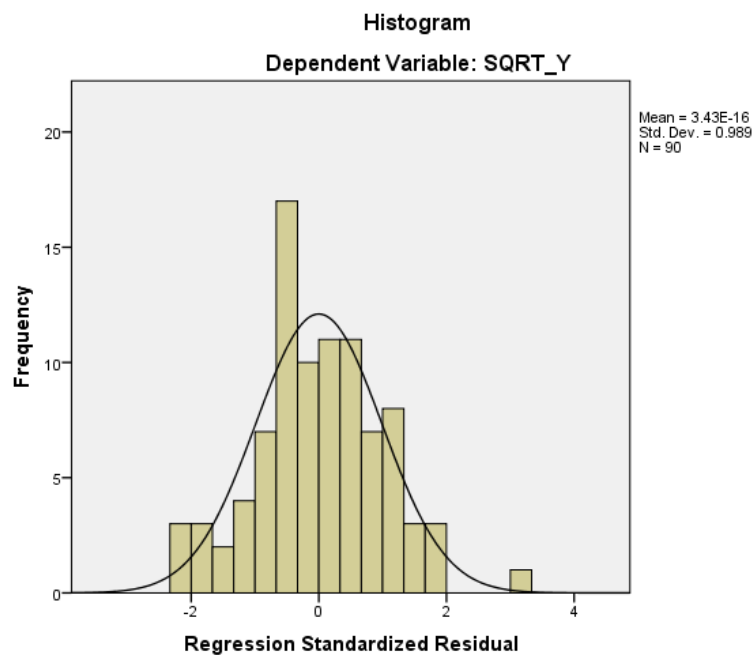
Berikut ini adalah hasil uji normalitas data variabel penelitian menggunakan *P-Plot of Regression Standardized Residual*:



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data variabel penelitian menggunakan Grafik Histogram:



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa data membentuk semacam lonceng maka data dikatakan berdistribusi normal.

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Cara yang digunakan untuk

menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Faactor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas data variabel penelitian dengan melihat nilai *Variance Inflasi Faactor* (VIF):

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Firm Size	.986	1.014
Sales Growth	.986	1.014

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Faactor/VIF*) kedua variabel sebesar 1,014 atau tidak melebihi 4 atau 5 maka hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas, dan jika varians residual berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria penarikan kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas adalah jika nilai profitabilitas sig > 0,05.

Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas data variabel penelitian dengan melihat nilai *profitabilitas sig*:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Uji Glejser*

Model	Coefficients	
	t	Sig.
1 (Constant)	-.655	.514
Firm Size	1.178	.242
Sales Growth	.336	.738

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas sig variabel *firm size* sebesar 0,242 ($>0,05$) dan variabel *sales growths* sebesar 0,738 ($>0,05$). Maka hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasi uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (D-W). Kriteria pengujiannya adalah: Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi data variabel penelitian dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (D-W):

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053 ^a	.003	-.020	.12783	.744

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* pada data penelitian ini adalah sebesar 0,744 yang menunjukkan bahwa nilai D-W

berada diantara -2 sampai +2. Maka hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda pada data variabel penelitian:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients			ANOVA		R Square	
	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.	F	Sig.		
1	(Constant)	.441	1.533	.129			
	Firm Size	-.024	-.493	.623	.122	.886 ^b	.003
	Sales Growth	.003	.069	.946			

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (0,441), *Firm Size* (-0,024), dan *sales growth* (0,003). Berikut ini persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dan penjelasannya:

$$Y = 0,441 + 0,024_1 + 0,003_2 + 0,997$$

1. Konstanta 0,441 menunjukkan bahwa apabila variabel *firm size* dan variabel *sales growth* tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai *return on equity* (ROE) sama dengan 0,441.
2. 0,024 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *firm size* ditingkatkan 100% maka nilai *return on equity* (ROE) akan meningkat sebesar 0,024.
3. 0,003 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *sales growth* ditingkatkan 100% maka nilai *return on equity* (ROE) akan meningkat sebesar 0,003.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

4.2.3.1. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan

Berikut ini adalah hasil uji t (parsial) pada data variabel penelitian:

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.441	.288		1.533	.129
Firm Size	-.024	.050	-.053	-.493	.623
Sales Growth	.003	.046	.007	.069	.946

Berikut ini penjelasan hasil uji t (parsial) pada setiap variabel penelitian:

1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,493. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar 0,623. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,493 < 1,987$) dan nilai $sig. > \alpha$

(0,623>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *firm size* terhadap *return on equity* (ROE).

2. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,069. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar 0,946. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,069 < 1,987$) dan nilai $sig. > \alpha$ ($0,946 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *sales growth* terhadap *return on equity* (ROE).

4.2.3.2. Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian uji F adalah:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka artinya tidak ada pengaruh signifikan
2. H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka artinya ada pengaruh signifikan

Berikut ini adalah hasil uji F (simultan) pada data variabel penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002		
	Residual	1.422	87	.016	.122	.886 ^b
	Total	1.426	89			

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,122. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar 0,886. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,122 < 3,101$) dan nilai $sig. > \alpha$ ($0,886 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* dan *sales growth* terhadap *return on equity* (ROE).

4.2.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu dengan mengkuadratkan yang ditemukan.

Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi (R^2) pada data variabel penelitian:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 ^a	.003	-.020	.12783

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0.003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *firm size* dan *sales growth* terhadap *return on equity* (ROE) sebesar 0,003% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.2.4. Pembahasan

Profitabilitas merupakan keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Anwar, 2019) *Return On Equity* menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu dalam menghasilkan suatu laba bersih atas modal sendirinya. Semakin besar angka ROE pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan

semakin *profitable*, dan begitu sebaliknya jika angka rasio ini semakin kecil maka perusahaan akan semakin tidak *profitable*.

Profitabilitas tidak selalu mengalami kenaikan selama periode tertentu.

Menurut (Barus & Leliani, 2013) salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya: Pertumbuhan Penjualan, yaitu naik turunnya penjualan pada suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan periode waktu tertentu, dan Ukuran Perusahaan, yaitu ukuran dari besar atau kecilnya perusahaan yang biasanya ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lainnya.

4.2.4.1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,493 dan nilai signifikan sebesar 0,623. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,493 < 1,987$) dan nilai $sig. > \alpha$ ($0,623 > 0,05$). Maka dari itu hipotesis yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel *Firm Size* terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan atau perbedaan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka para investor lebih merespon secara positif dalam menanamkan modalnya. Sebaliknya, semakin kecil perusahaan, maka investor tidak akan menanamkan modalnya.

Menurut (Hery, 2017) secara umum ukuran merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya objek. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan nilai total aset maupun total dari penjualan bersih. Semakin besar nilai total aset maka akan semakin besar modal yang harus ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka akan semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Wardita & Astakoni, 2018) ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut (Meidiyustiani, 2016) ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Jufrizen & Sari, 2019); (Putra & Badjra, 2015); dan (Rahmawan, 2016) yang menyimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

4.2.4.2. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,069 dan nilai signifikan sebesar 0,946. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,069 < 1,987$) dan nilai $sig. > \alpha$ ($0,946 > 0,05$). Maka dari itu hipotesis yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel *Sales Growth* terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) berperan penting dalam manajemen modal kerja. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Astuti & Muhammadinah, 2018). Menurut (Putri & Nasution, 2018) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan. Berdasarkan dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus meningkat maka suatu perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan dari laba perusahaan sehingga akan meningkatkan pendanaan internal juga.

Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan membutuhkan semakin besar dukungan sumber daya perusahaan. Sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah, maka kebutuhan akan sumber daya akan semakin kecil pula (Hery, 2017).

Hasil penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novyanny & Turangan, 2017); dan (Sukadana & Triaryati, 2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Badjra, 2015) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI. Hasil penelitian (Khasanah & Ngatno,

2019) juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian (Halimah, 2017) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.2.4.3. Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh antara *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019 diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,122 dan nilai signifikan sebesar 0,886. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,122 < 3,101$) dan nilai $sig. > \alpha$ ($0,886 > 0,05$). Maka dari itu hipotesis yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan. Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula karena dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Tingkat pertumbuhan ditandai peningkatan aktiva maupun penjualan (omzet) dimana menjadikan keberhasilan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunarto & Budi, 2010) yang mana ditunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian (Rizky, 2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga hasil penelitian (Putra & Badjra, 2015) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian (Halim, 2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat utang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.
2. Tidak terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.
3. Tidak terdapat pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kembali nilai laba bersih serta ekuitas agar nilai profitabilitas perusahaan (ROE) juga turut meningkat.

2. Perusahaan-perusahaan diharapkan mampu lebih meningkatkan total aset perusahaannya masing-masing yang mana untuk dapat mendongkrak nilai *firm size* dari suatu perusahaan tersebut.
3. Perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan angka penjualan setiap tahunnya yang semakin tahun dirasa semakin memburuk.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019. Peneliti merasa ada beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti alami, yaitu sebagai berikut:

1. Sedikitnya variabel-variabel bebas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merasa bahwa faktor-faktor tersebut belum mampu untuk menggambarkan pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Jumlah perusahaan yang dirasa belum memenuhi keseluruhan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Ardianingsih, Arum dan Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 1–15.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher.
- Arilaha. (2013). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Astuti, M., & Muhammadiyah. (2018). Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic*, 4(1), 112–124. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v4i1.2280>
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 111–121.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2013). *Cost Management/ Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Salemba Empat.
- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia Tahun 2005 – 2009 (Studi empiris perusahaan perbankan Ya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45–54. [https://doi.org/10.1016/S0920-3796\(02\)00305-8](https://doi.org/10.1016/S0920-3796(02)00305-8)
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011- 2014). *Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Diaz, R., & Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(02), 127–134.

- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ginting, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *TEDC*, 13(2), 119–126.
- Halim, C. A. (2018). *Pengaruh Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Halimah, N. (2017). *Pengaruh Sales Growth, Working Capital Turnover Dan Size Of Firm Terhadap Return On Equity Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 665–682.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Hansen, V., & Juniarti. (2019). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan)*. Grasindo.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Julita. (2011). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1–15.
<https://doi.org/10.15294/maj.v5i2.7622>
- Julita, Gunawan, A., Fauzi Rambe, H. M., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. Y. Nasution (ed.); pertama). Citapustaka Media.

- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–25.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Kencana.
- Khasanah, I. O. N., & Ngatno. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 202–212.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011) Sukma. *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Nadillah, D. Y. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–615.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Studies*, 4(1), 66–78.

- Nurul Ismi, E. (2016). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada Cv. Dwikora Usaha Mandiri. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Picauly, L., & Sitohang, S. A. (2017). Determinan Penentu Earning Management Dengan Growth Sales Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 1(1), 26–37.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 249411.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Artículo_2011.pdf
- Putri, L. P., & Nasution, A. J. P. (2018). The Effect Of Return On Equity And Sales Growth To Debt To Equity Ratio In Corporate Sector Advertising, Printing And Media In Indonesia. *The 11th International Workshop And Conference Of Asean Studies In Linguistics, Islamic And Arabic Education, Social Sciences And Educational Technology 2018*, 633–638.
- Rahmawan, E. D. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan MANUFAKTUR Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 s/d 2014. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–15.
- Rizky, A. N. M. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Finance and Accounting*, 4(11), 120–130.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34.
- Sanjaya, S., & Jufrizen. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 189–205.

- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)*. Duta Media.
- Subagyo, Masruroh, N. A., & Batisn, I. (2018). *akuntansi manajemen berbasis desain* (Junaedi (ed.)). Gadjah Mada University Press.
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori Dan Empiris* (U. Press (ed.); Pertama). Press, UB.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Sunarto, & Budi, A. P. (2010). Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlie*, 6(1), 86–103.
- Tita, D. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.
- Wardita, W., & Astakoni, M. P. (2018). Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 20. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.468.20-32>
- Wedhana Purba, I., & Yadnya, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), 2428–2443.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3761–3793.
- Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i2.7957>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Laporan Keuangan

KODE	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Penjualan	Total Aset	ROE	Firm Size	Sales Growth
PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)	2009			855,952,717,759				
	2010	241,884,574,814	3,851,144,340,343	1,938,719,002,217	7,564,619,668,057	0.062808494	29.65450319	1.264983757
	2011	684,902,756	5,028,730,867	3,824,099,116	10,787,265,542	0.136197934	23.10163216	-0.998027512
	2012	841,290,753	6,348,903,770	4,689,429,510	15,195,642,352	0.132509609	23.44427454	0.226283464
	2013	930,240,497	7,212,683,391	4,901,191,373	19,679,908,990	0.128972873	23.70286410	0.045157276
	2014	983,875,368	8,462,884,365	5,296,565,860	23,686,158,211	0.116257688	23.88815667	0.080669057
	2015	1,116,763,447	9,072,668,928	5,971,581,977	24,559,174,988	0.123090951	23.92435135	0.127444109
	2016	939,737,108	9,970,762,709	6,006,952,123	25,711,953,382	0.09424927	23.97022183	0.005923078
	2017	1,882,581,400	11,496,977,549	7,043,036,602	28,790,116,014	0.163745766	24.08329797	0.172480895
	2018	193,730,292	12,207,553,479	5,035,325,429	29,583,829,904	0.015869707	24.11049376	-0.285063288
2019	120,811,697	12,835,945,610	3,792,475,607	29,460,345,080	0.009411983	24.10631096	-0.246826117	
PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI)	2009			403,627,361,250				
	2010	290,483,812,132	2,208,304,812,891	765,213,105,542	4,587,986,472,840	0.131541538	29.15446237	0.895840518
	2011	602,736,609,457	2,786,871,914,380	1,381,046,263,518	6,007,548,091,185	0.216277112	29.42403781	0.804786475
	2012	1,216,091,539	4,731,874,734	2,446,413,889	10,946,417,244	0.256999943	23.11627805	-0.998228579
	2013	889,576,596	5,331,784,694	3,684,239,761	14,428,082,567	0.166844058	23.39244232	0.505975656
	2014	1,176,955,123	6,371,193,934	3,630,914,079	16,924,366,954	0.184730701	23.55202025	-0.014473999
	2015	684,287,753	6,602,409,662	2,783,700,318	18,709,870,126	0.103642123	23.65231704	-0.233333464
	2016	510,243,279	7,187,845,081	2,715,688,780	20,186,130,682	0.070986961	23.72826161	-0.024432062
	2017	1,385,189,177	8,572,691,580	3,917,107,098	20,728,430,487	0.161581595	23.75477205	0.442399117
	2018	970,586,600	9,551,357,108	3,975,258,160	20,890,925,564	0.101617664	23.76258072	0.01484541
2019	1,012,947,312	10,562,219,614	3,475,677,175	21,894,272,005	0.095902883	23.80949089	-0.125672589	
PT Duta	2009			314,355,357				

Anggada Realty Tbk. (DART)	2010	26,907,902,380	739,010,027,164	37,055,936	2,561,931,438,242	0.036410741	28.57178256	-0.88212087
	2011	63,812,321,829	2,243,436,383,551	58,291,963	4,103,893,859,060	0.028444008	29.04295736	0.573080302
	2012	180,828,252	2,837,716,716	845,718,621	4,293,161,447	0.063723151	22.18028923	13.50832289
	2013	180,800,291	2,926,677,760	829,383,362	4,768,449,638	0.061776631	22.28528707	-0.019315241
	2014	408,108,626	3,246,828,439	1,287,984,466	5,114,273,658	0.125694546	22.35530122	0.552942252
	2015	177,765,808	3,428,403,826	842,706,924	5,739,863,241	0.051850895	22.47070122	-0.345716547
	2016	191,876,068	3,623,348,540	754,737,513	6,066,257,596	0.052955454	22.52600771	-0.104389092
	2017	30,177,817	3,559,467,424	445,956,254	6,360,845,609	0.008478183	22.57342716	-0.409124038
	2018	13,121,021	3,575,915,015	379,418,062	6,905,286,394	0.003669277	22.65555310	-0.149203406
	2019	260,776,918	3,315,128,311	461,440,807	6,880,951,291	0.078662692	22.65202275	0.216180391
PT Megapolitan Developments Tbk. (EMDE)	2009			173,839,712,960				
	2010	24,505,031,112	322,381,175,277	162,370,634,513	681,206,698,582	0.076012599	27.24713162	-0.065975019
	2011	2,519,903,628	543,828,079,624	99,585,429,829	920,627,561,553	0.00463364	27.54832141	-0.386678323
	2012	4,172,791,951	523,938,703,303	109,022,049,506	886,378,756,878	0.007964275	27.51041019	0.094759039
	2013	34,002,476,382	557,941,179,685	225,134,645,500	938,536,950,089	0.060942762	27.56758806	1.065037729
	2014	45,023,513,886	602,964,693,571	311,279,776,496	1,179,018,690,672	0.074670233	27.79570359	0.382638269
	2015	61,268,278,934	659,934,116,417	325,313,686,454	1,196,040,969,781	0.092839993	27.81003803	0.045084554
	2016	65,470,178,568	687,992,002,736	330,444,925,707	1,363,641,661,657	0.095161249	27.94117993	0.015773204
	2017	106,211,882,512	786,930,567,158	396,684,909,930	1,868,623,723,806	0.134969827	28.25622330	0.200456957
	2018	16,095,009,620	804,591,552,373	227,645,690,310	2,096,614,260,152	0.020003951	28.37134490	-0.426129695
2019	34,638,520,599	772,231,107,983	165,189,625,230	2,143,944,238,365	0.044855122	28.39366835	-0.274356457	
PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA)	2009			305,373,225,589				
	2010	35,172,644,425	593,268,298,906	309,333,090,543	1,184,685,940,567	0.059286236	27.80049883	0.012967296
	2011	44,854,664,733	651,572,932,418	389,474,167,604	1,236,255,766,968	0.068840589	27.84310838	0.259076961
	2012	56,281,503,224	703,043,198,389	356,609,763,330	1,310,251,294,004	0.080054118	27.90124006	-0.084381474

	2013	106,511,465,341	800,917,837,925	518,770,543,344	1,332,646,538,409	0.132986756	27.91818796	0.454728941
	2014	91,601,072,148	889,965,599,401	565,400,437,108	1,517,576,344,888	0.102926531	28.04813567	0.089885392
	2015	72,893,324,167	947,230,767,514	416,124,379,635	1,574,174,572,164	0.076954135	28.08475217	-0.264018292
	2016	46,995,769,773	1,010,179,715,695	429,022,624,427	1,569,319,030,878	0.046522187	28.08166290	0.030996129
	2017	37,316,086,438	1,033,311,672,197	366,751,537,542	1,499,462,028,211	0.036113099	28.03612751	-0.145146394
	2018	50,425,200,000	1,082,013,560,000	435,573,970,000	1,536,453,590,000	0.046603113	28.06049801	0.187654108
	2019	44,069,116,795	1,124,944,299,839	303,381,230,415	1,747,364,739,401	0.039174488	28.18912991	-0.303490908
	2009			262,137,760,049				
	2010	38,601,640,901	1,112,923,666,963	229,112,613,394	2,032,644,356,215	0.034684895	28.34035870	-0.125983936
	2011	92,045,740,181	1,186,574,209,227	459,015,279,045	2,410,399,588,075	0.077572679	28.51081365	1.003448314
	2012	260,474,880,599	2,226,013,893,089	1,012,520,476,880	4,591,920,046,013	0.117014041	29.15531936	1.205853537
	2013	2,451,686,470,278	4,675,700,492,371	1,739,441,511,960	9,647,813,079,565	0.524346346	29.89775238	0.717932182
	2014	711,211,597,935	5,331,105,681,545	2,725,007,238,904	10,446,907,695,182	0.133407897	29.97732714	0.566598946
	2015	873,420,195,958	6,057,456,838,674	2,962,460,902,526	12,843,050,665,229	0.144189256	30.18382398	0.087138728
	2016	501,349,673,188	6,595,334,000,460	2,360,530,874,951	14,540,108,285,179	0.076015813	30.30793204	-0.203185813
	2017	614,773,608,046	7,077,457,731,242	3,083,280,637,693	14,599,669,337,351	0.086863621	30.31202000	0.306181025
	2018	25,265,863,861	6,829,799,424,211	2,003,942,438,159	15,227,479,982,230	0.003699357	30.35412281	-0.350061615
	2019	409,602,777,858	7,250,471,675,593	2,233,597,947,071	16,125,557,867,483	0.056493259	30.41142657	0.114601849
	2009			680,612,913,553				
	2010	262,847,794,796	1,284,198,898,869	710,284,182,299	1,818,211,227,559	0.204678415	28.22887429	0.043594925
	2011	323,002,151,219	1,488,677,271,697	826,143,531,266	2,138,597,313,933	0.216972582	28.39117127	0.163116893
	2012	363,050,255,701	1,709,523,427,398	888,505,551,111	2,553,203,639,852	0.212369278	28.56837002	0.075485696
	2013	365,563,078,058	1,918,709,023,847	999,232,949,734	2,838,815,438,871	0.190525543	28.67440798	0.124622067
	2014	437,464,993,821	2,161,794,247,668	1,154,895,387,803	4,316,214,269,222	0.202361994	29.09339981	0.155781931
	2015	889,628,865,732	2,829,195,478,600	2,094,490,911,234	5,709,371,372,467	0.314445881	29.37313004	0.813576306

	2016	1,199,373,747,588	3,714,904,308,188	2,564,831,067,149	6,612,200,867,199	0.322854547	29.51993767	0.22456061
	2017	1,193,639,823,893	4,551,607,678,081	2,541,602,115,027	6,828,046,514,843	0.262245762	29.55205973	-0.009056718
	2018	1,018,559,536,819	5,231,665,104,900	2,217,086,119,506	7,008,254,843,361	0.194691273	29.57810983	-0.127681667
	2019	614,639,392,159	5,503,602,936,059	1,872,934,497,082	7,275,234,517,578	0.111679458	29.61549716	-0.155226998
PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	2009			697,388,204				
	2010	273,560,258	1,429,057,537	1,228,007,783	3,937,325,624	0.191427043	22.09376755	0.760866869
	2011	378,531,447	2,373,135,467	1,478,104,635	5,744,711,035	0.159506885	22.47154545	0.203660641
	2012	766,495,905	3,134,535,549	2,165,396,882	7,565,819,916	0.244532529	22.74690656	0.464982134
	2013	1,136,547,541	4,102,508,882	3,029,797,151	9,298,245,408	0.277037192	22.95309155	0.399187916
	2014	2,599,141,016	8,283,070,780	3,872,272,942	16,770,742,538	0.313789546	23.54290169	0.278063431
	2015	1,400,554,118	9,455,055,977	4,625,052,737	18,778,122,467	0.148127533	23.65595833	0.194402566
	2016	1,780,254,981	11,019,693,800	4,841,104,813	20,674,141,654	0.161552128	23.75214956	0.04671343
	2017	2,024,627,040	12,791,490,025	5,717,537,579	23,358,717,736	0.158279218	23.87423610	0.181039825
	2018	2,826,936,213	15,311,681,466	7,080,668,385	25,018,080,224	0.184626112	23.94286461	0.238412216
	2019	3,239,796,227	18,095,643,057	7,202,001,193	26,095,153,343	0.179037364	23.98501544	0.017135785
PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)	2009			1,197,692,629				
	2010	233,477,896	2,139,886,827	1,695,443,952	6,139,640,438	0.109107591	22.53803202	0.415591873
	2011	388,706,644	2,477,099,950	2,359,330,713	8,099,174,681	0.156920048	22.81502800	0.391571046
	2012	792,085,965	3,815,399,858	3,463,163,272	10,876,386,685	0.207602347	23.10985992	0.467858343
	2013	1,095,888,248	4,657,666,667	4,093,789,995	13,659,136,825	0.235286964	23.33767450	0.18209558
	2014	1,387,516,904	5,992,636,444	5,333,593,142	15,379,478,994	0.231536973	23.45629992	0.302849718
	2015	1,064,079,939	7,529,749,914	5,623,560,624	18,758,262,022	0.14131677	23.65490013	0.054366254
	2016	605,050,858	8,165,555,485	5,397,948,907	20,810,319,657	0.074097942	23.75871484	-0.040119016
	2017	532,437,613	8,353,742,063	5,640,751,809	21,662,711,991	0.06373642	23.79885828	0.044980585
	2018	690,623,630	9,060,704,565	5,661,360,114	23,299,242,068	0.076221846	23.87168667	0.003653468

	2019	613,020,426	9,451,359,922	5,941,625,762	24,441,657,276	0.064860552	23.91955478	0.049505003
--	------	-------------	---------------	---------------	----------------	-------------	-------------	-------------

Lampiran 2 Distribusi Data Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	.004	.524	.12391	.087992
Size	90	22.094	30.411	26.02640	2.813385
Sales Growth	90	-.998	13.508	.27532	1.468003
Valid N (listwise)	90				

Return On Equity (ROE)

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	0.063	0.136	0.133	0.129	0.116	0.123	0.094	0.164	0.016	0.009	0.098
ASRI	0.132	0.216	0.257	0.167	0.185	0.104	0.071	0.162	0.102	0.096	0.149
DART	0.036	0.028	0.064	0.062	0.126	0.052	0.053	0.008	0.004	0.079	0.051
EMDE	0.076	0.005	0.008	0.061	0.075	0.093	0.095	0.135	0.020	0.045	0.061
GPRA	0.059	0.069	0.080	0.133	0.103	0.077	0.047	0.036	0.047	0.039	0.069
MDLN	0.035	0.078	0.117	0.524	0.133	0.144	0.076	0.087	0.004	0.056	0.125
MKPI	0.205	0.217	0.212	0.191	0.202	0.314	0.323	0.262	0.195	0.112	0.223
PWON	0.191	0.160	0.245	0.277	0.314	0.148	0.162	0.158	0.185	0.179	0.202
SMRA	0.109	0.157	0.208	0.235	0.232	0.141	0.074	0.064	0.076	0.065	0.136
Rata-Rata	0.101	0.118	0.147	0.198	0.165	0.133	0.110	0.120	0.072	0.076	0.124

Firm Size

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	29.655	23.102	23.444	23.703	23.888	23.924	23.970	24.083	24.110	24.106	24.399
ASRI	29.154	29.424	23.116	23.392	23.552	23.652	23.728	23.755	23.763	23.809	24.735
DART	28.572	29.043	22.180	22.285	22.355	22.471	22.526	22.573	22.656	22.652	23.731
EMDE	27.247	27.548	27.510	27.568	27.796	27.810	27.941	28.256	28.371	28.394	27.844
GPRA	27.800	27.843	27.901	27.918	28.048	28.085	28.082	28.036	28.060	28.189	27.996
MDLN	28.340	28.511	29.155	29.898	29.977	30.184	30.308	30.312	30.354	30.411	29.745
MKPI	28.229	28.391	28.568	28.674	29.093	29.373	29.520	29.552	29.578	29.615	29.059
PWON	22.094	22.472	22.747	22.953	23.543	23.656	23.752	23.874	23.943	23.985	23.302
SMRA	22.538	22.815	23.110	23.338	23.456	23.655	23.759	23.799	23.872	23.920	23.426
Rata-Rata	27.070	26.572	25.304	25.525	25.745	25.868	25.954	26.027	26.079	26.120	26.026

Sales Growth

Kode	Tahun										Rata-Rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
APLN	1.265	-0.998	0.226	0.045	0.081	0.127	0.006	0.172	-0.285	-0.247	0.039
ASRI	0.896	0.805	-0.998	0.506	-0.014	-0.233	-0.024	0.442	0.015	-0.126	0.127
DART	-0.882	0.573	13.508	-0.019	0.553	-0.346	-0.104	-0.409	-0.149	0.216	1.294
EMDE	-0.066	-0.387	0.095	1.065	0.383	0.045	0.016	0.200	-0.426	-0.274	0.065
GPRA	0.013	0.259	-0.084	0.455	0.090	-0.264	0.031	-0.145	0.188	-0.303	0.024
MDLN	-0.126	1.003	1.206	0.718	0.567	0.087	-0.203	0.306	-0.350	0.115	0.332
MKPI	0.044	0.163	0.075	0.125	0.156	0.814	0.225	-0.009	-0.128	-0.155	0.131
PWON	0.761	0.204	0.465	0.399	0.278	0.194	0.047	0.181	0.238	0.017	0.278
SMRA	0.416	0.392	0.468	0.182	0.303	0.054	-0.040	0.045	0.004	0.050	0.187
Rata-Rata	0.258	0.224	1.662	0.386	0.266	0.053	-0.005	0.087	-0.099	-0.079	0.275

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12638684
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.040
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

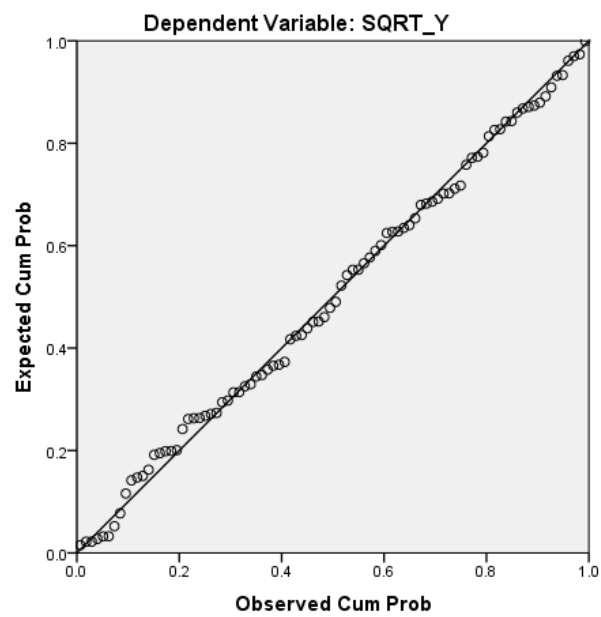
a. Test distribution is Normal.

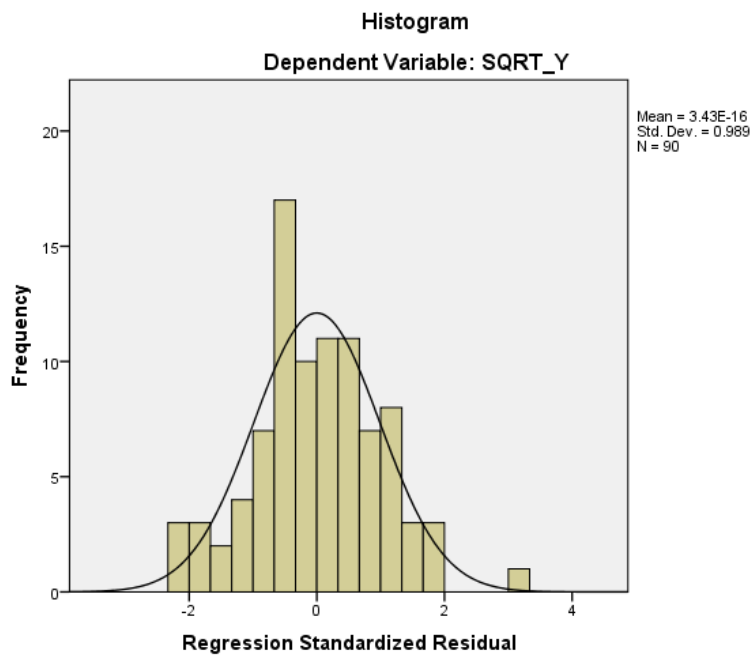
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_X1	.986	1.014
	SQRT_X2	.986	1.014

a. Dependent Variable: SQRT_Y

UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.113	.173		-.655	.514
	SQRT_X1	.035	.030	.126	1.178	.242
	SQRT_X2	.009	.027	.036	.336	.738

a. Dependent Variable: ABRESID

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053 ^a	.003	-.020	.12783	.744

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 4 Analisis Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 ^a	.003	-.020	.12783

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	.122	.886 ^b
	Residual	1.422	87	.016		
	Total	1.426	89			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.441	.288		1.533	.129
	SQRT_X1	-.024	.050	-.053	-.493	.623
	SQRT_X2	.003	.046	.007	.069	.946

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 5 Uji Hipotesis

UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.441	.288		1.533	.129
	SQRT_X1	-.024	.050	-.053	-.493	.623
	SQRT_X2	.003	.046	.007	.069	.946

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	.122	.886 ^b
	Residual	1.422	87	.016		
	Total	1.426	89			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 ^a	.003	-.020	.12783

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 6 Tabel t

Tabel t untuk df=81-120

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7 Tabel F

Tabel F untuk df=46-90 (Probabilitas=0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 8 Dokumen Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 882/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/1/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 9/1/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Aprilia
NPM : 1605160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi Earnings Response Coefficient.
2. Ada atau tidak pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Berapa banyak dividen yang diberikan perusahaan.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Firm Size Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient
2. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas
3. Pengaruh Agency Cost Dan Peluang Investasi Terhadap Kebijakan Dividen

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ika Aprilia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 882/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/1/2020

Nama Mahasiswa : Ika Aprilia
NPM : 1605160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/1/2020
Nama Dosen Pembimbing* : *Julita* *Jp*

Judul Disetujui** : *Pengaruh Firm Size dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *2 November 2020*

Dosen Pembimbing

Julita
(Julita SE, M.Si.)

Keterangan:

*1) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**1) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ko-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 3398 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 03 Nopember 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ika Aprilia
N P M : 1605160566
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Firm Size dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate DI Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Julita, SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Nopember 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 17 Rabi'ul Awal 1442 H
 03 Nopember 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
 1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 3398 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 17 Rabi'ul Awal 1442 H
 03 Nopember 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ika Aprilia
Npm : 1605160566
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Judul : **Pengaruh Firm Size dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate DI Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Izin Riset-00137/BEI.PSR/11-2020
 Tanggal : 08 November 2020
 Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ika Aprilia
 NIM : 1605160566
 Program Studi : Manajemen

Dapat menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Firm Size* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat Kami



M. Pinor Nasution
 Kepala Kantor PIGP Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ika Aprilia
NPM : 1605160566
Dosen Pembimbing : Julita, S.E., M.Si

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Firm Size dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- LBM - Identifikasi - Rumusan Masalah	10/10/2020	
Bab 2	- Tem dan kutipan harus jelas - Sesuai dengan topik judul	10/10/2020	
Bab 3	- Teknik analisis data - pengujian hipotesis	15/10/2020	
Daftar Pustaka	Mendeley	18/10/2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data sekunder - Annual Report (BEI)	25/10/2020	
Persetujuan Seminar Proposal	Aec, Semins proposal	2/11/2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, 2 November 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Julita, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 06 November 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Ika Aprilia
N.P.M. : 1605160566
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Pinang, 30 April 1998
Alamat Rumah : Perum GriyaHangtuah Blok A No. 34 Tanjung Pinang
JudulProposal : Pengaruh Firm Size dan Sales Growth Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Revisi dan sesuaikan dengan variable yang digunakan
Bab I	Tambahkan penelitian terdahulu
Bab II	Perbanyak jurnal2 dan teori2
Bab III
Lainnya	Gunakan Mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at, 06 November 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Julita, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

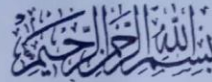
Pembimbing

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at, 06 November 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Ika Aprilia
N .P.M. : 1605160566
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Pinang, 30 April 1998
Alamat Rumah : Perum GriyaHangtuah Blok A No. 34 Tanjung Pinang
JudulProposal : Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Julita, SE, M.Si

Medan, Jum'at, 06 November 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Julita, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 127/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 14 Jumadil Akhir 1442 H
 27 Januari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ika Aprilia**
 N P M : **1605160566**
 Semester : **IX (Sembilan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Firm Size Dan Salrs Growth Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Selesai Riset-00024/BEI.PSR/01-2021
 Tanggal : 29 Januari 2021
 Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ika Aprilia
 NIM : 1605160566
 Program Studi : Manajemen

Sudah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami, ✓



M. Pinor Nasution
 Kepala Kantor PIGP Medan